

Peran Budaya dan Bahasa dalam Membentuk Identitas Diri Melalui Berkebhinekaan Global, Kreatif dan Kritis di Kelas 5

Arifin^{1*}, Gunawan Santoso², Masngud³, Kudori⁴, Tugiman⁵
^{1, 2, 3, 4, 5}, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Coressponding email: Arifindjat@gmail.com

Abstrak - Pendidikan di SD Kelas 5 memiliki peran krusial dalam membentuk pemahaman dan penghargaan terhadap beragamnya budaya dan peran bahasa dalam membentuk identitas diri. Berkebhinekaan global menjadi konsep yang semakin penting dalam dunia yang semakin terhubung. Artikel ini mengeksplorasi bagaimana pendidikan di tingkat ini dapat memfasilitasi pemahaman mendalam tentang peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas individu. Dalam konteks berkebhinekaan global, kreativitas dan pemikiran kritis menjadi elemen penting. Siswa di kelas 5 SD perlu diajak untuk berpikir kreatif dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh perbedaan budaya. Mereka juga harus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam mengatasi stereotip dan prasangka budaya yang mungkin ada. Artikel ini menyajikan pendekatan-pendekatan pendidikan yang dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang identitas mereka dalam konteks budaya yang lebih luas. Ini termasuk penggunaan kurikulum yang beragam, pelajaran khusus tentang toleransi, interaksi dengan berbagai budaya melalui kunjungan dan proyek, serta pengembangan keterampilan berpikir kreatif dan kritis.

Kata kunci: Budaya, Bahasa, Berkebhinekaan Global, Kreativitas, Pemikiran Kritis

Abstract - Education in 5th grade of primary school plays a crucial role in shaping understanding and appreciation of cultural diversity and the role of language in forming one's identity. Global diversity is becoming an increasingly important concept in our interconnected world. This article explores how education at this level can facilitate a profound understanding of the role of culture and language in shaping individual identities. In the context of global diversity, creativity and critical thinking are essential elements. 5th-grade students need to be encouraged to think creatively in facing the challenges and opportunities brought about by cultural differences. They must also develop the ability to think critically in addressing cultural stereotypes and biases that may exist. This article presents educational approaches that can help students develop a deep understanding of their identity in a broader cultural context. This includes the use of diverse curricula, specific lessons on tolerance, interaction with various cultures through visits and projects, and the development of creative and critical thinking skills.

Keywords: Culture, Language, Global Diversity, Creativity, Critical Thinking

Pendahuluan

Penelitian atau eksplorasi tentang bagaimana budaya dan bahasa dapat memainkan peran penting dalam membentuk identitas individu dalam konteks berkebhinekaan global, kreatif, dan kritis. Latar belakang dari judul ini dapat mencakup beberapa faktor yang relevan: Multikulturalitas: Di dunia yang semakin terglobalisasi, orang sering berinteraksi dengan individu dari berbagai latar

belakang budaya dan bahasa (Santoso, Khairasyani, Listiani, Rachmadani, Sakiinah, Hanjani, Kamilah, & Ainni, 2023). Ini menciptakan kesempatan untuk belajar, menghormati, dan merasakan berbagai budaya yang berbeda. Identitas Individu: Identitas individu adalah cara seseorang merasakan dirinya sendiri, yang sering kali terbentuk oleh budaya dan bahasa. Kepahaman tentang peran ini dalam membentuk identitas diri dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang siapa mereka. Pendidikan Kritis dan Kreatif: Pendidikan di sekolah adalah tempat yang cocok untuk mempromosikan pemikiran kritis dan kreatif. Melalui pengajaran yang terarah, siswa dapat belajar bagaimana menganalisis peran budaya dan bahasa dalam hidup mereka secara kritis dan menciptakan cara-cara baru untuk berinteraksi dengan berbagai budaya.

Kelas 5 SD: Tingkat kelas ini adalah waktu yang tepat untuk memulai pembelajaran tentang berbagai budaya dan bahasa. Siswa pada usia ini dapat mulai memahami konsep identitas dan berkebhinekaan global (Apriliani, Santoso, & Murtini, 2023). Tujuan Pendidikan: Latar belakang juga bisa mencakup tujuan pendidikan, yang mungkin mencakup upaya untuk menciptakan siswa yang lebih toleran, terbuka, dan paham tentang perbedaan budaya serta memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dengan demikian, judul tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang pembelajaran yang menggali bagaimana budaya dan bahasa berkontribusi pada identitas individu dalam konteks berkebhinekaan global, serta bagaimana pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hal ini.

Gap, baik secara filosofis maupun faktual, dalam judul tersebut dapat mengacu pada keterbatasan pemahaman, kerentan budaya, atau tantangan pendidikan yang perlu diatasi. Berikut beberapa contoh gap yang mungkin terkait dengan judul tersebut: Gap Filosofis: Pertanyaan Identitas (Fitriani, Syahrini, Asbari, Santoso, & Rantina, 2023): Filosofis, gap ini dapat berkaitan dengan pertanyaan yang lebih mendalam tentang identitas individu dan bagaimana budaya dan bahasa secara esensial mempengaruhi pembentukan identitas. Apakah identitas sepenuhnya terbentuk oleh faktor-faktor budaya dan bahasa? Bagaimana peran agen individu dalam membentuk identitas mereka? Tantangan Etis: Gap filosofis juga dapat mencakup pertanyaan etis tentang sejauh mana individu harus menyesuaikan diri dengan budaya global untuk menjaga berkebhinekaan. Bagaimana kita menjaga keanekaragaman budaya sambil memahami budaya global?

Gap Faktual: Data dan Statistik: Gap faktual mungkin mencakup kurangnya data empiris atau statistik yang menggambarkan pengaruh budaya dan bahasa pada identitas siswa di kelas 5 SD. Data yang kurang dapat menghambat pemahaman yang mendalam tentang isu ini (Sabika, El-saif, Ardi, & Santoso, 2022). Ketersediaan Sumber Daya: Sumber daya pendidikan dan pelatihan untuk guru mungkin terbatas dalam mengajarkan pendekatan kreatif dan kritis terkait peran budaya dan bahasa dalam pembentukan identitas di kelas 5 SD (Santoso, Lestari, & Maisaroh, 2023). Untuk mengatasi gap ini, penting untuk mengembangkan metodologi yang sesuai, seperti survei atau penelitian

kualitatif, untuk mengumpulkan data empiris yang dapat mendukung pemahaman tentang peran budaya dan bahasa dalam pembentukan identitas pada usia ini. Selain itu, pendekatan pendidikan yang kreatif dan kritis perlu didukung oleh pelatihan dan sumber daya yang memadai untuk guru. Lebih jauh lagi, pembelajaran dapat dirancang untuk merangsang pemikiran kritis siswa tentang identitas mereka dan dampak budaya dan bahasa.

Keresahan yang mungkin muncul dari judul ini dapat mencakup beberapa aspek yang perlu diatasi: **Pemahaman Identitas yang Kompleks:** Keresahan dapat timbul karena peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas adalah topik yang kompleks (Santoso, Muchtar, & Abdulkarim, 2013). Bagaimana budaya dan bahasa mempengaruhi identitas individu, terutama pada anak-anak kelas 5 SD yang masih dalam masa perkembangan, adalah pertanyaan yang memerlukan analisis mendalam (Rahmayani, Aifha, Nulfadli, & Santoso, 2022). **Kesulitan dalam Mengajar Pemahaman Kreatif dan Kritis:** Mengajarkan pendekatan kreatif dan kritis terkait budaya dan bahasa mungkin merupakan tantangan. Guru harus menemukan cara yang efektif untuk memotivasi siswa kelas 5 SD untuk berpikir kreatif dan kritis tentang topik ini. **Harmonisasi Berkebhinekaan Global:** Keresahan juga mungkin muncul dalam konteks bagaimana menjaga keberagaman budaya sambil mengintegrasikan aspek global yang semakin relevan dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana mencapai keseimbangan yang baik antara melestarikan budaya lokal dan menerima pengaruh global adalah tantangan.

Keterbatasan Sumber Daya dan Kurikulum: Keresahan lain dapat muncul karena keterbatasan sumber daya dan kurikulum. Mungkin ada keterbatasan dalam hal buku teks, pelatihan guru, atau sumber daya pendidikan lainnya yang diperlukan untuk mendukung pengajaran topik ini secara efektif (Awaliyah, Fahrezi, Salyo, & Santoso, 2022). Untuk mengatasi keresahan ini, pendekatan holistik diperlukan. Ini mungkin melibatkan kerja sama antara guru, ahli pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dan metode pengajaran yang cocok untuk siswa kelas 5 SD. Selain itu, perlu memastikan bahwa guru memiliki pelatihan yang cukup untuk mengajar topik ini dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Fenomena yang muncul dari judul "menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya melalui Berkebhinekaan Global, kreatif, dan kritis di SD Kelas 5" dapat mencakup beberapa hal: **Pengaruh Budaya dan Bahasa:** Fenomena yang muncul adalah bagaimana budaya dan bahasa memiliki pengaruh besar dalam membentuk identitas individu. Siswa mungkin mulai menyadari bagaimana tradisi, nilai-nilai, bahasa, dan norma budaya tertentu memengaruhi cara mereka melihat diri mereka sendiri dan orang lain. **Keanekaragaman Budaya:** Di dunia yang semakin global, siswa di kelas 5 SD mungkin mulai menyadari berbagai budaya yang ada di seluruh dunia. Fenomena ini mencakup pemahaman tentang keragaman budaya dan bahasa yang ada di masyarakat global.

Pemikiran Kreatif dan Kritis: Siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis saat memahami peran budaya dan bahasa dalam identitas. Mereka mungkin mulai bertanya tentang asal-usul, makna, dan dampak budaya dan bahasa dalam kehidupan mereka (Melalui, Berpkir, Di, Santoso, Prihatin, Utami, & Sofian, 2023). Tantangan Berkebhinekaan Global: Fenomena lain adalah bagaimana siswa menghadapi tantangan berkebhinekaan global. Bagaimana mereka dapat menjaga identitas budaya mereka sambil tetap terbuka terhadap berbagai pengaruh global dan berinteraksi dengan orang dari berbagai latar belakang budaya. Pendidikan untuk Toleransi dan Pemahaman: Fenomena yang terkait dengan judul ini adalah upaya untuk mengajarkan siswa nilai-nilai toleransi, penghargaan terhadap keanekaragaman, dan pemahaman tentang budaya dan bahasa orang lain. Pendidikan ini mendorong siswa untuk menjadi warga global yang sadar akan peran budaya dan bahasa dalam masyarakat yang beragam.

Fenomena-fenomena ini menggambarkan kompleksitas pembelajaran di kelas 5 SD tentang peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas, serta bagaimana pendidikan dapat membantu siswa mengatasi tantangan dan memahami fenomena-fenomena ini lebih baik (Lestari, Maisaroh, & Santoso, 2023). Untuk mendukung pernyataan dalam judul yang menggambarkan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas melalui berkebhinekaan global, kreatif, dan kritis di kelas 5 SD, Anda akan memerlukan bukti yang diperoleh melalui penelitian atau observasi. Berikut beberapa contoh bukti yang dapat mendukung pernyataan dalam judul tersebut: Data Survei atau Wawancara: Anda dapat melakukan survei atau wawancara dengan siswa kelas 5 SD untuk mengumpulkan pandangan mereka tentang bagaimana budaya dan bahasa memengaruhi cara mereka melihat diri mereka sendiri dan orang lain. Data ini dapat memberikan wawasan tentang kesadaran mereka tentang peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas.

Analisis Pekerjaan atau Proyek Siswa: Anda dapat menganalisis pekerjaan atau proyek yang dilakukan oleh siswa di kelas 5 SD, yang mungkin mencerminkan pemikiran kreatif dan kritis tentang berkebhinekaan global dan peran budaya dan bahasa dalam identitas mereka. Misalnya, tugas-tugas di kelas yang meminta siswa untuk menulis esai atau membuat proyek seni terkait dengan budaya dan bahasa (Anindia, Akmal, Asbari, & Santoso, 2023). Portofolio Siswa: Mengumpulkan portofolio pekerjaan siswa yang mencerminkan pemahaman mereka tentang budaya, bahasa, dan identitas dapat memberikan bukti tentang perkembangan mereka sepanjang waktu. Observasi Kelas: Melakukan observasi dalam kelas 5 SD untuk melihat bagaimana guru mengajar dan bagaimana siswa terlibat dalam diskusi atau kegiatan yang mendorong pemikiran kreatif dan kritis tentang budaya dan bahasa. Hasil Ujian atau Kuis: Hasil ujian atau kuis yang mencakup materi tentang budaya dan bahasa serta identitas dapat memberikan bukti tentang pemahaman siswa terhadap topik tersebut. Bukti-bukti ini dapat digunakan untuk mendukung pernyataan dalam judul dan membantu memahami sejauh mana siswa kelas 5 SD telah menginternalisasi konsep-konsep ini dalam pembelajaran mereka. Penelitian

ini dapat memungkinkan pendidik dan peneliti untuk mengevaluasi efektivitas pendidikan dalam mengajarkan pemahaman budaya, bahasa, dan identitas di tingkat tersebut.

Penelitian mengenai peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas diri melalui berkebhinekaan global, kreatif, dan kritis di kelas 5 SD sangat penting karena alasan berikut: Pemahaman Identitas: Penelitian ini membantu dalam memahami bagaimana budaya dan bahasa memainkan peran kunci dalam membentuk identitas individu, terutama pada usia yang masih sangat muda seperti kelas 5 SD (Santoso, Rantina, & Gultom, 2023). Ini membantu kita melihat bagaimana anak-anak mulai mengidentifikasi diri mereka dalam konteks budaya mereka. 1. Pendidikan Multikultural: Penelitian semacam ini membantu dalam mengembangkan pendidikan multikultural yang penting dalam masyarakat yang semakin global. Ini membantu siswa menghargai dan memahami berbagai budaya di seluruh dunia. 2. Pendidikan Toleransi dan Kerukunan: Melalui pemahaman kreatif dan kritis tentang budaya dan bahasa, siswa dapat mengembangkan toleransi, kerukunan, dan keterbukaan terhadap perbedaan budaya. Ini memiliki implikasi positif dalam membangun masyarakat yang lebih harmonis. 3. Pengembangan Kemampuan Berpikir: Penelitian ini memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis. Mereka belajar untuk menganalisis peran budaya dan bahasa dalam identitas mereka dengan cara yang mendalam dan kompleks. 4. Pendidikan Kebijakan: Hasil penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih baik. Ini memberikan pandangan tentang efektivitas metode pengajaran dan kurikulum saat mengintegrasikan aspek budaya dan bahasa dalam pembelajaran di kelas 5 SD. 5. Pengetahuan Guru: Penelitian ini memberikan wawasan kepada guru tentang bagaimana mengajar materi ini secara efektif. Guru dapat menggali pendekatan yang lebih baik untuk memfasilitasi pemahaman siswa tentang budaya, bahasa, dan identitas. 6. Persiapan untuk Masyarakat Global: Keterampilan yang diajarkan melalui penelitian semacam ini mempersiapkan siswa untuk hidup dan berpartisipasi dalam masyarakat global yang semakin terhubung dan beragam. Penelitian semacam ini membantu menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pendidikan dapat membentuk pemikiran dan identitas anak-anak dalam masyarakat yang semakin kompleks dan beragam. Hal ini juga membantu dalam mempromosikan nilai-nilai keberagaman, toleransi, dan kerukunan di seluruh masyarakat.

Tujuan dari judul tersebut adalah: 1. Pendidikan Identitas: Untuk membantu siswa di kelas 5 SD memahami peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas mereka sendiri. Tujuannya adalah agar siswa dapat lebih sadar akan pengaruh budaya dan bahasa dalam cara mereka melihat diri mereka sendiri (Santoso & Rahman, 2022). Pendidikan Berkebhinekaan Global: Untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya berkebhinekaan global. Ini melibatkan pemahaman dan penghargaan terhadap berbagai budaya di seluruh dunia, serta kemampuan berinteraksi dengan orang dari latar belakang budaya yang berbeda. 3. Pendidikan Kreatif dan Kritis: Untuk mengembangkan kemampuan

berpikir kreatif dan kritis siswa. Ini melibatkan mendorong mereka untuk merenungkan peran budaya dan bahasa dalam konteks global dengan cara yang mendalam dan kompleks. 4. Pendidikan Toleransi dan Penghargaan Terhadap Perbedaan: Untuk mengajarkan siswa nilai-nilai toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan kerukunan. Ini penting untuk membangun masyarakat yang harmonis dan penuh pengertian. 5. Persiapan untuk Masyarakat Global: Untuk mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi dalam masyarakat global yang semakin terhubung. Ini mencakup pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk berinteraksi dengan berbagai budaya di lingkungan yang semakin global. 6. Peningkatan Pengajaran: Untuk memberikan wawasan kepada guru dan pembuat kebijakan pendidikan tentang bagaimana mengajar materi yang relevan dengan budaya dan bahasa. Ini membantu mereka mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, tujuan dari judul ini adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mengembangkan pemahaman, apresiasi, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan yang sukses dan berarti dalam masyarakat global yang beragam. Tujuan, manfaat, dan alasan dari judul tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tujuan: a. Pendidikan Identitas: Tujuan utama adalah untuk membantu siswa kelas 5 SD memahami bagaimana budaya dan bahasa memainkan peran penting dalam membentuk identitas mereka. Hal ini termasuk pemahaman bagaimana nilai-nilai, tradisi, dan bahasa memengaruhi cara mereka melihat diri mereka sendiri (Wahyudi, Melani, Asbari, Santoso, & Rantina, 2023). b. Pendidikan Berkebhinekaan Global: Mengajarkan siswa tentang pentingnya berkebhinekaan global, yaitu kemampuan untuk menghargai, menghormati, dan berinteraksi dengan berbagai budaya di seluruh dunia. Tujuannya adalah untuk menciptakan warga yang sadar akan keanekaragaman budaya global. c. Pendidikan Kreatif dan Kritis: Mendorong pengembangan keterampilan berpikir kreatif dan kritis. Siswa diajarkan untuk mempertimbangkan peran budaya dan bahasa dalam konteks global secara mendalam, merangsang pemikiran kreatif dan kritis. d. Pendidikan Toleransi dan Penghargaan Terhadap Perbedaan: Mendorong siswa untuk mengembangkan toleransi, penghargaan terhadap perbedaan budaya, dan kerukunan. Tujuan ini adalah membangun masyarakat yang lebih inklusif dan toleran. e. Pendidikan Persiapan untuk Masyarakat Global: Mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi dalam masyarakat global yang semakin terhubung. Ini mencakup pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk berinteraksi dengan berbagai budaya di dunia yang semakin global.

Manfaat: f. Pemahaman Identitas: Siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri dan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas mereka. g. Berkebhinekaan Global: Meningkatkan pemahaman dan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya di seluruh dunia, yang dapat membantu siswa menjadi warga global yang lebih baik (Santoso, Syahrini, Asbari, Fitriani, & Rantina, 2023). h. Kreativitas dan Kritisitas: Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis, yang memiliki manfaat dalam berbagai aspek kehidupan. i.

Toleransi dan Kerukunan: Membantu dalam membangun masyarakat yang lebih toleran dan harmonis dengan mengajarkan nilai-nilai kerukunan dan penghargaan terhadap perbedaan. j. Persiapan Masyarakat Global: Memberikan siswa keterampilan yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam dunia yang semakin terhubung dan beragam. Alasan: k. Kemajuan Globalisasi: Dalam dunia yang semakin terhubung dan global, pemahaman tentang berbagai budaya dan bahasa menjadi sangat penting. Hal ini akan membantu siswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan efektif dalam konteks global. l. Pentingnya Toleransi: Dalam masyarakat yang semakin beragam, penting untuk mengajarkan nilai-nilai toleransi dan kerukunan. Pendidikan tentang peran budaya dan bahasa dalam identitas membantu menciptakan masyarakat yang lebih inklusif. m. Pengembangan Keterampilan Berpikir: Kemampuan berpikir kreatif dan kritis adalah keterampilan yang sangat berharga yang dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan sepanjang hidup mereka. n. Peningkatan Kesadaran Identitas: Membantu siswa dalam pengembangan kesadaran diri dan pemahaman tentang bagaimana mereka dilihat oleh orang lain dan bagaimana mereka melihat diri mereka sendiri.

Harapan, rumusan masalah, dan alasannya dalam konteks judul "menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas diri melalui berkebhinekaan global, kreatif, dan kritis di SD Kelas 5" dapat diuraikan sebagai berikut: Harapan: Harapannya adalah bahwa siswa di kelas 5 SD akan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana budaya dan bahasa mempengaruhi cara mereka melihat diri mereka sendiri (Santoso, Utami, Fiolanisa, & Destiana, 2023). Harapannya adalah bahwa siswa akan menjadi lebih sadar tentang berbagai budaya di dunia dan menghargai keanekaragaman budaya. Harapannya adalah bahwa siswa akan mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan kritis yang akan membantu mereka dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Harapannya adalah bahwa siswa akan belajar nilai-nilai toleransi, kerukunan, dan penghargaan terhadap perbedaan budaya. Rumusan Masalah: 1. Bagaimana budaya memengaruhi cara siswa kelas 5 SD melihat diri mereka sendiri dan orang lain? 2. Bagaimana peran bahasa dalam membentuk identitas siswa di usia ini? 3. Bagaimana siswa di kelas 5 SD dapat memahami dan menghargai berbagai budaya di seluruh dunia? 4. Bagaimana mengajarkan siswa untuk berpikir kreatif dan kritis tentang peran budaya dan bahasa dalam identitas mereka? 5. Bagaimana pendidikan dapat mempromosikan toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan kerukunan dalam konteks berkebhinekaan global?

Alasan: 1. Alasannya adalah untuk mempersiapkan siswa untuk hidup di dunia yang semakin terhubung dan beragam, di mana pemahaman tentang berbagai budaya dan bahasa menjadi kunci. 2. Alasannya adalah untuk mengajarkan siswa nilai-nilai toleransi dan kerukunan, yang sangat penting dalam masyarakat yang semakin beragam (Santoso, Murod, Winata, & Kusumawardani, 2023). 3. Alasannya adalah untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan kritis

yang akan membantu mereka sepanjang hidup mereka. 4. Alasannya adalah untuk membantu siswa mengidentifikasi diri mereka sendiri dalam konteks global dan menghargai keanekaragaman budaya yang ada di dunia. Judul tersebut mencakup berbagai aspek yang dapat dikaitkan dengan beberapa teori dan grand teori yang relevan. Berikut adalah beberapa teori yang relevan: a. Teori Identitas Sosial (Social Identity Theory): Teori ini dapat digunakan untuk menggali bagaimana budaya dan bahasa mempengaruhi identitas individu. Teori identitas sosial berfokus pada cara individu mengidentifikasi diri mereka dalam kelompok sosial tertentu, yang dapat mencakup budaya dan bahasa. Ini akan membantu dalam memahami bagaimana budaya dan bahasa memainkan peran dalam membentuk identitas siswa di kelas 5 SD. b. Teori Belajar Sosial (Social Learning Theory): Teori ini dapat diterapkan untuk menjelaskan bagaimana siswa di kelas 5 SD belajar tentang keberbhinnekaan global dan bagaimana budaya dan bahasa mempengaruhi identitas mereka melalui interaksi sosial dan pengaruh lingkungan. c. Teori Pendidikan Kritis (Critical Pedagogy): Dalam konteks pembelajaran kreatif dan kritis, teori pendidikan kritis dapat digunakan untuk menekankan pentingnya pengembangan pemikiran kritis siswa tentang peran budaya dan bahasa dalam identitas. Ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang struktur kekuasaan dan pengaruh sosial dalam pendidikan. Grand Teori Kebudayaan (Cultural Studies Grand Theory): Grand teori dalam studi budaya, seperti teori Frankfurt School atau teori hegemoni, dapat digunakan untuk memahami cara budaya dan bahasa menciptakan hierarki, nilai-nilai, dan norma yang mempengaruhi identitas individu dalam masyarakat global. 1) Teori Kreativitas (Creativity Theories): Untuk menggali bagaimana siswa mengembangkan kreativitas mereka dalam pemahaman budaya dan bahasa, teori-teori kreativitas seperti teori divergensi, teori fluks, atau teori genep, dapat diterapkan. 2) Teori Psikologi Perkembangan (Developmental Psychology Theories): Teori perkembangan seperti teori Jean Piaget atau Erik Erikson dapat digunakan untuk memahami bagaimana siswa di kelas 5 SD mengembangkan pemahaman tentang budaya dan bahasa dalam konteks identitas mereka, sesuai dengan tahap perkembangan kognitif dan emosional mereka. Semua teori-teori ini dapat digunakan sebagai landasan untuk merancang pendekatan pendidikan yang efektif dalam menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas siswa melalui keberbhinnekaan global, kreatif, dan kritis di kelas 5 SD. Saya tidak memiliki akses langsung ke data penelitian atau hasil penelitian tertentu yang dapat saya berikan karena penelitian tersebut dapat berbeda-beda tergantung pada lokasi, waktu, dan fokus penelitian.

Selain itu, penelitian dengan judul yang sangat spesifik ini mungkin belum banyak dilakukan atau mungkin tidak tersedia dalam basis data publik. Hasil penelitian di bidang ini akan sangat tergantung pada metode, lokasi, populasi sampel, dan kerangka teoritis yang digunakan oleh peneliti (Awaliyah, Aisiyah, Putra, & Santoso, 2022). Oleh karena itu, jika Anda mencari data dan hasil penelitian terkait dengan judul tersebut, disarankan untuk melakukan pencarian di basis data

akademis, perpustakaan universitas, atau lembaga penelitian terkait. Anda dapat mencari artikel ilmiah, tesis, atau disertasi yang relevan dengan topik ini. Penting untuk diingat bahwa penelitian terdahulu dalam bidang pendidikan sering digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan pemahaman dan praktik pendidikan yang lebih baik di masa depan. Jika Anda tertarik untuk melakukan penelitian sendiri dalam topik ini, Anda dapat memeriksa literatur terbaru dan berpotensi berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana budaya dan bahasa memengaruhi identitas siswa di kelas 5 SD melalui berkebhinekaan global, kreatif, dan kritis. Untuk menjalankan penelitian dengan judul tersebut, Anda perlu merancang metode penelitian yang relevan, teknik pengumpulan data, dan menentukan subjek penelitian. Berikut beberapa panduan umum tentang bagaimana Anda bisa mendekati penelitian ini:

Metode

Studi Kasus: Anda dapat memilih untuk melakukan studi kasus di satu atau beberapa sekolah dasar kelas 5. Ini akan memungkinkan Anda untuk mendalami secara mendalam bagaimana budaya dan bahasa mempengaruhi identitas siswa di konteks nyata (Wulandari, Azzahra, Wulandari, & Santoso, 2023). **Survei atau Kuesioner:** Anda dapat merancang survei atau kuesioner yang didistribusikan kepada siswa kelas 5 untuk mengumpulkan pandangan mereka tentang budaya, bahasa, dan identitas (Santoso, Abdulkarim, Maftuh, & Murod, 2023a). Anda juga dapat meminta tanggapan guru dan orang tua untuk perspektif tambahan. **Wawancara:** Wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana budaya dan bahasa memengaruhi identitas siswa. **Pengamatan:** Anda dapat melakukan pengamatan di kelas 5 SD untuk melihat bagaimana topik ini diajarkan dan bagaimana siswa meresponsnya. **Teknik Pengumpulan Data:** Penggunaan Kuesioner atau Survei: Anda dapat merancang kuesioner atau survei yang berisi pertanyaan terstruktur dan terbuka untuk mendapatkan pandangan dan pemikiran siswa, guru, dan orang tua tentang topik ini. **Wawancara Terstruktur:** Jika Anda memilih metode wawancara, Anda dapat merancang pertanyaan terstruktur yang ditanyakan kepada subjek penelitian. Ini memungkinkan Anda untuk mendapatkan jawaban yang lebih rinci dan mendalam. **Analisis Dokumen:** Anda dapat menganalisis dokumen yang relevan seperti buku teks sekolah, kurikulum, dan materi pelajaran yang digunakan di kelas 5 SD untuk melihat sejauh mana topik ini disertakan dalam pembelajaran. **Subjek Penelitian:** **Siswa Kelas 5:** Siswa kelas 5 adalah subjek utama dalam penelitian ini. Mereka dapat memberikan wawasan tentang pengalaman mereka dalam konteks pembelajaran tentang budaya, bahasa, dan identitas. **Guru:** Guru di kelas 5 SD dapat menjadi subjek untuk mendapatkan perspektif pengajar. Mereka dapat memberikan wawasan tentang bagaimana mereka mengajarkan topik ini dan tantangan yang mereka hadapi. **Orang Tua:** Orang tua siswa juga dapat menjadi subjek penelitian untuk memahami pandangan mereka tentang pendidikan budaya dan bahasa di sekolah. Penting untuk

memastikan bahwa penelitian Anda mematuhi etika penelitian, seperti mendapatkan izin dari pihak berwenang dan memastikan kerahasiaan data pribadi. Selain itu, Anda harus merinci kerangka waktu, lokasi, dan sampel yang akan Anda gunakan dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan dan implementasi dari judul "menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya melalui Berkebhinekaan Global, kreatif, dan kritis di SD Kelas 5 dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- Tinjauan Pustaka: Lakukan tinjauan pustaka untuk memahami landasan teoritis dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini. Ini akan membantu (Lestari, Maisaroh, & Santoso, 2023). Anda memahami konsep budaya, bahasa, identitas, berkebhinekaan global, dan pemikiran kreatif dan kritis.
- Identifikasi Isu-isu Kunci: Tentukan isu-isu kunci yang ingin Anda eksplorasi dalam penelitian Anda. Ini dapat mencakup bagaimana budaya memengaruhi identitas, bagaimana berkebhinekaan global mempengaruhi pemahaman budaya, dan bagaimana mengajarkan pemikiran kreatif dan kritis di kelas 5 SD.
- Pendekatan Metodologi: Pilih pendekatan metodologi yang sesuai untuk penelitian Anda. Apakah Anda akan menggunakan metode kualitatif, kuantitatif, atau campuran? Tentukan teknik pengumpulan data yang akan Anda gunakan, seperti survei, wawancara, pengamatan, atau analisis dokumen.
- Analisis Data: Setelah mengumpulkan data, analisis data dengan hati-hati untuk mengidentifikasi temuan dan pola yang relevan dengan topik. Gunakan alat analisis yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian Anda.

Implementasi:

- Desain Pembelajaran Kreatif dan Kritis: Berdasarkan hasil penelitian dan temuan Anda, rancang desain pembelajaran yang mendorong pemikiran kreatif dan kritis di kelas 5 SD (Santoso & Murod, 2021). Anda dapat mengembangkan materi pelajaran, proyek siswa, atau aktivitas yang memfasilitasi pemahaman mereka tentang budaya, bahasa, dan identitas.
- Pengembangan Materi Pelajaran: Buat materi pelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa di kelas 5. Materi ini harus mengintegrasikan pemahaman tentang berkebhinekaan global, nilai-nilai budaya, dan bahasa dalam konteks pembelajaran yang kreatif dan kritis.
- Pelatihan Guru: Berikan pelatihan kepada guru kelas 5 SD untuk membantu mereka dalam mengimplementasikan pendekatan yang Anda rancang. Pastikan mereka memahami konsep-konsep kunci dan cara mengajarkannya dengan efektif.
- Pengujian Pendekatan: Implementasikan pendekatan pembelajaran yang Anda rancang dalam kelas 5 SD dan kumpulkan data tentang respons siswa, kemajuan belajar, dan dampaknya terhadap pemahaman mereka tentang budaya, bahasa, dan identitas.
- Evaluasi Hasil: Setelah implementasi, evaluasi hasil dari pendekatan yang Anda gunakan. Apakah siswa mencapai pemahaman yang lebih baik tentang peran budaya dan bahasa dalam identitas mereka? Apakah mereka mengembangkan pemikiran kreatif dan kritis?
- Revisi dan Perbaikan: Berdasarkan hasil

evaluasi, revisi dan perbaiki pendekatan pembelajaran Anda. Teruslah berkolaborasi dengan guru dan siswa untuk memastikan pendekatan ini efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Langkah-langkah ini dapat membantu Anda mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pendekatan pendidikan yang menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas siswa melalui berkebhinekaan global, kreatif, dan kritis di kelas 5 SD. Penting untuk melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam proses ini untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang sukses (Fitriyyah, Santoso, Istiqomah, & Mujahadah, 2023). Hasil penelitian dari judul ini akan sangat tergantung pada metode penelitian yang digunakan dan konteks spesifik di mana penelitian tersebut dilakukan. Namun, di bawah ini adalah beberapa faktor pendukung dan dampak positif yang mungkin diidentifikasi dalam hasil penelitian: **Pemahaman yang Lebih Mendalam:** Siswa di kelas 5 SD dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas mereka. Mereka mungkin akan mampu mengidentifikasi pengaruh budaya dan bahasa dalam cara mereka melihat diri mereka sendiri. **Pemikiran Kreatif dan Kritis:** Hasil penelitian dapat menunjukkan peningkatan dalam kemampuan siswa untuk berpikir kreatif dan kritis tentang peran budaya dan bahasa dalam identitas. Mereka mungkin akan mampu menganalisis dan merenungkan topik ini secara lebih mendalam.

Penghargaan terhadap Berkebhinekaan Global: Siswa dapat mengembangkan penghargaan yang lebih besar terhadap berkebhinekaan global. Mereka mungkin akan lebih terbuka terhadap perbedaan budaya dan bahasa di seluruh dunia dan menghargainya (Nur, Mahya², & Santoso³, 2022). **Keterampilan Sosial:** Hasil penelitian dapat mengungkapkan peningkatan dalam keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan untuk berinteraksi dengan individu dari latar belakang budaya yang berbeda dengan lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan toleransi dan kerukunan dalam lingkungan sekolah.

Faktor Pendukung: Pendekatan Pembelajaran yang Inovatif: Pengembangan pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang memfasilitasi pemikiran kreatif dan kritis, dapat menjadi faktor pendukung dalam mencapai hasil yang positif. Metode pembelajaran yang menarik dan relevan dapat memotivasi siswa (Santoso, 2020b). **Keterlibatan Guru:** Peran guru yang aktif dalam mengimplementasikan pendekatan ini dan membimbing siswa dalam memahami topik ini sangat penting. Keterlibatan guru dalam mendukung pemahaman budaya, bahasa, dan identitas bisa menjadi kunci keberhasilan. **Partisipasi Orang Tua:** Keterlibatan orang tua dalam pendidikan siswa juga dapat menjadi faktor pendukung yang signifikan. Orang tua dapat mendukung dan memperkuat pemahaman siswa tentang topik ini di luar lingkungan sekolah.

Dampak Positif: Peningkatan Kesadaran dan Toleransi: Siswa yang mendapatkan pendidikan tentang peran budaya dan bahasa dalam identitas mereka mungkin akan menjadi individu yang lebih sadar akan perbedaan budaya dan lebih toleran terhadap perbedaan. Pengembangan Keterampilan

Berpikir: Pemikiran kreatif dan kritis adalah keterampilan yang sangat berharga yang dapat membantu siswa dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan (Gultom, Rantina, & Santoso, 2023). Persiapan untuk Masyarakat Global: Dengan pemahaman tentang keberbhinnekaan global, siswa akan lebih siap untuk berpartisipasi dalam masyarakat global yang semakin terhubung. Dampak positif ini, jika terjadi, dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan berbudaya, yang mendorong penghargaan terhadap keanekaragaman budaya dan bahasa di seluruh dunia. Bentuk dan interpretasi dari judul "menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya melalui Keberbhinnekaan Global, kreatif, dan kritis di SD Kelas 5 dapat dijelaskan sebagai berikut: Judul ini mengeksplorasi peran yang dimainkan oleh budaya dan bahasa dalam membentuk identitas individu, khususnya siswa di kelas 5 SD. Ini mengacu pada pemahaman bahwa budaya dan bahasa adalah faktor penting yang memengaruhi cara seseorang melihat diri mereka sendiri dan orang lain. Namun, judul ini lebih dari sekadar membahas pengaruh budaya dan bahasa, ia juga menekankan elemen-elemen keberbhinnekaan global, pemikiran kreatif, dan pemikiran kritis dalam proses ini.

Menggambarkan Peran Budaya dan Bahasa mengindikasikan bahwa penelitian akan menjelaskan dan menguraikan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas individu. Ini mungkin melibatkan analisis bagaimana budaya dan bahasa mempengaruhi cara individu mengidentifikasi diri mereka sendiri (Anindia, Akmal, Asbari, & Santoso, 2023). Melalui Keberbhinnekaan Global" menunjukkan bahwa dalam konteks ini, penelitian juga akan fokus pada konsep keberbhinnekaan global. Ini mencakup pemahaman dan penghargaan terhadap berbagai budaya di seluruh dunia dan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang dari latar belakang budaya yang berbeda. "Kreatif" dan "Kritis" mengindikasikan bahwa penelitian akan mencakup pengembangan pemikiran kreatif dan kritis siswa tentang topik ini. Ini dapat mencakup cara siswa merenungkan peran budaya dan bahasa dalam cara mereka melihat diri mereka sendiri dengan cara yang mendalam dan kompleks. Di SD Kelas 5 menyiratkan bahwa penelitian akan difokuskan pada siswa kelas 5 di tingkat sekolah dasar. Ini adalah tahap perkembangan yang mungkin menjadi dasar bagi pemahaman awal tentang budaya, bahasa, dan identitas. Secara keseluruhan, judul ini mencerminkan upaya untuk mendalami bagaimana pemahaman tentang budaya, bahasa, dan identitas individu dapat dikembangkan melalui pendekatan keberbhinnekaan global, kreatif, dan kritis di tingkat pendidikan dasar. Refleksi, strategi, dan konsep dari judul "menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya melalui Keberbhinnekaan Global, kreatif, dan kritis di SD Kelas 5" dapat diuraikan sebagai berikut:

Refleksi: Pentingnya Pendidikan Budaya: Judul ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya pendidikan budaya dalam membantu siswa memahami diri mereka sendiri dan peran budaya dalam identitas mereka. Ini mencerminkan pengakuan bahwa pendidikan bukan hanya tentang aspek

akademis, tetapi juga tentang pengembangan pemahaman diri (Santoso, 2021). Pengaruh Globalisasi: Judul ini mencerminkan pengaruh globalisasi dalam pendidikan. Globalisasi telah memperluas pemahaman tentang keanekaragaman budaya dan bahasa, dan judul ini mencerminkan kebutuhan untuk mempersiapkan siswa untuk masyarakat global yang semakin terhubung. Pentingnya Pemikiran Kreatif dan Kritis: Penekanan pada pemikiran kreatif dan kritis mencerminkan pengakuan bahwa pendidikan harus lebih dari sekadar menghafalan fakta. Ini menyoroti pentingnya pengembangan kemampuan berpikir yang lebih mendalam dan analitis.

Strategi: Pendekatan Berkebhinekaan Global: Salah satu strategi kunci adalah menggunakan pendekatan berkebhinekaan global dalam kurikulum dan metode pengajaran. Ini mungkin mencakup mengintegrasikan mata pelajaran yang mencerminkan berbagai budaya dan bahasa, serta mendukung interaksi antarbudaya di kelas (Lestari, Maisaroh, & Santoso, 2023). Pembelajaran Kreatif dan Kritis: Mengembangkan strategi pembelajaran yang mendorong pemikiran kreatif dan kritis adalah kunci. Ini bisa mencakup penggunaan proyek-proyek siswa yang memungkinkan mereka untuk merenungkan peran budaya dan bahasa dalam identitas mereka. Pelibatan Orang Tua dan Komunitas: Melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan dapat menjadi strategi yang efektif. Orang tua dan komunitas dapat membantu memperkuat pemahaman siswa tentang budaya dan bahasa di luar lingkungan sekolah.

Konsep: Budaya dan Identitas: Konsep utama dalam judul ini adalah peran budaya dalam membentuk identitas individu. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai, tradisi, dan bahasa memengaruhi cara seseorang melihat diri mereka sendiri. Berkebhinekaan Global: Konsep berkebhinekaan global mencakup penghargaan terhadap berbagai budaya di seluruh dunia (Awaliyah, Fahrezi, Salyo, & Santoso, 2022). Ini melibatkan pemahaman bahwa kita hidup dalam masyarakat global yang semakin terhubung. Pemikiran Kreatif dan Kritis: Konsep pemikiran kreatif dan kritis mencakup kemampuan siswa untuk merenungkan secara mendalam tentang peran budaya dan bahasa dalam identitas mereka. Ini melibatkan kemampuan untuk mengambil perspektif yang berbeda dan menganalisis informasi dengan kritis. Dalam konteks ini, strategi yang digunakan harus mencerminkan konsep-konsep ini dan berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas siswa di kelas 5 SD. Pengembangan model pendidikan dengan judul "menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya melalui Berkebhinekaan Global, kreatif, dan kritis di SD Kelas 5" dapat dilakukan dengan mengidentifikasi model pendidikan yang relevan, merancang model yang sesuai dengan konteks spesifik, dan menggambarkan keunggulan dari model tersebut. Berikut adalah langkah-langkah yang mungkin diambil:

Pengembangan Model: Identifikasi Model-Model Pendidikan yang Relevan: Pertama, identifikasi model pendidikan yang telah terbukti efektif dalam mengintegrasikan budaya, bahasa,

pemikiran kreatif, dan kritis dalam pembelajaran di tingkat SD (Santoso, Syahrini, Asbari, Fitriani, & Rantina, 2023). Misalnya, Anda dapat menggali model pendidikan berkebhinekaan, model pembelajaran aktif, atau model pemikiran kritis dalam pendidikan dasar. Kontekstualisasi Model: Sesuaikan model yang dipilih dengan kebutuhan dan karakteristik kelas 5 SD. Pastikan model ini cocok dengan tahap perkembangan siswa dan sumber daya yang tersedia. Rancang Kurikulum: Desain kurikulum yang mengintegrasikan berbagai komponen, termasuk pembelajaran budaya, bahasa, pemikiran kreatif, dan kritis. Pastikan kurikulum memasukkan materi yang relevan yang mendukung pemahaman budaya dan bahasa dalam konteks berkebhinekaan global.

Pengembangan Materi Pelajaran: Buat materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang. Materi ini harus menekankan pengalaman belajar yang menarik dan relevan bagi siswa kelas 5, termasuk aktivitas kreatif dan refleksi yang mendorong pemikiran kritis (Melalui, Berpkir, Di, Santoso, Prihatin, Utami, & Sofian, 2023). **Pelatihan Guru:** Memberikan pelatihan kepada guru kelas 5 SD agar mereka dapat mengimplementasikan model ini dengan efektif. Pelatihan ini harus mencakup pendekatan berkebhinekaan, pengembangan pemikiran kreatif dan kritis, serta pengelolaan kelas yang mendukung.

Keunggulan Model: Pengembangan Pemahaman yang Mendalam: Model ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana budaya dan bahasa memengaruhi identitas mereka. Ini memungkinkan mereka untuk merenungkan peran budaya dalam cara mereka melihat diri mereka sendiri (Santoso & Kudori, 2023). **Pemikiran Kreatif dan Kritis:** Model ini mendorong pengembangan pemikiran kreatif dan kritis siswa. Siswa akan mampu menganalisis informasi dengan lebih mendalam, berpikir reflektif, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. **Penghargaan terhadap Keanekaragaman Budaya:** Melalui model ini, siswa akan mengembangkan penghargaan yang lebih besar terhadap berkebhinekaan global. Mereka akan lebih terbuka terhadap perbedaan budaya dan bahasa di seluruh dunia. **Persiapan untuk Masyarakat Global:** Model ini akan membantu siswa mempersiapkan diri untuk masyarakat global yang semakin terhubung. Mereka akan mampu berinteraksi dengan individu dari latar belakang budaya yang berbeda dengan lebih baik.

Pengembangan model pendidikan ini akan memberikan pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam mengajar siswa tentang peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas mereka, sambil mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis (Pendidikan Transformatif, Syafitri Atmadja, Najmi Salma Herdani, Santoso, & Muhammadiyah Jakarta, 2022). Hal ini memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan mempersiapkan siswa untuk sukses dalam masyarakat global yang beragam. Sintaks dari judul "menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya melalui Berkebhinekaan Global, kreatif, dan kritis di SD Kelas 5" adalah sebagai berikut: Subyek (Noun): "Peran budaya dan bahasa" Dalam konteks ini,

"peran budaya dan bahasa" adalah subyek dari kalimat judul yang menjelaskan apa yang akan dijelaskan atau dielaborasi dalam penelitian atau pendidikan yang terkait dengan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas siswa di kelas 5 SD. Predikat (Verb): "menjelaskan""Menjelaskan" adalah kata kerja utama dalam kalimat ini. Ini mengindikasikan bahwa tujuan dari judul ini adalah untuk memberikan penjelasan atau pemahaman tentang topik yang disebutkan dalam subyek.

Objek (Noun Phrase): "identitas dirinya" "Identitas dirinya" adalah objek dari kata kerja "menjelaskan." Dalam konteks judul ini, ini mengacu pada bagaimana budaya dan bahasa mempengaruhi atau membentuk identitas siswa (Santoso, Syahrini, Asbari, Fitriani, & Rantina, 2023). Keterangan Tempat (Preposisi): "di SD Kelas 5" "di SD Kelas 5" adalah keterangan tempat yang mengindikasikan di mana atau pada tahap apa topik ini akan dijelaskan. Ini mengacu pada lingkungan sekolah dasar di kelas 5. Klausa Penjelas (Relative Clause): "melalui Berkebhinekaan Global, kreatif, dan kritis"Klausa penjelas ini menjelaskan cara atau metode yang akan digunakan untuk menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas siswa. Ini mencakup elemen-elemen berkebhinekaan global, pemikiran kreatif, dan pemikiran kritis dalam proses ini.

Efektifitas: Efektifitas judul ini akan tergantung pada sejauh mana judul tersebut mencerminkan tujuan penelitian atau pendidikan yang sesungguhnya. Dalam hal ini, judul ini efektif dalam mengkomunikasikan topik yang akan dibahas, yaitu peran budaya dan bahasa dalam identitas siswa di kelas 5 SD (Santoso, Abdulkarim, Maftuh, & Murod, 2023b). Efektifitasnya juga bergantung pada sejauh mana penelitian atau pendidikan yang dijalankan sesuai dengan judul tersebut, dan sejauh mana pesan yang terkandung dalam judul dapat dicapai oleh audiens yang dituju. Dalam praktiknya, efektifitas judul ini akan diukur oleh sejauh mana penelitian atau pendidikan yang terkait dengan judul ini dapat mencapai tujuan yang ditetapkan, seperti pemahaman yang lebih dalam tentang peran budaya dan bahasa dalam identitas siswa, pengembangan pemikiran kreatif dan kritis, dan penghargaan terhadap berkebhinekaan global. Penting untuk merancang penelitian atau program pendidikan yang sesuai dengan judul tersebut untuk mencapai hasil yang diinginkan. Mari kita breakdown makna, postulat, dan dalil-dalil yang mungkin terkandung dalam judul ini:

Makna: Peran Budaya dan Bahasa: Makna pertama adalah bahwa budaya dan bahasa memainkan peran penting dalam pembentukan identitas individu. Ini mengacu pada bagaimana budaya dan bahasa seseorang memengaruhi cara mereka melihat diri mereka sendiri, mengidentifikasi diri mereka, dan berinteraksi dengan orang lain (Pendidikan Transformatif, Syafitri Atmadja, Najmi Salma Herdani, Santoso, & Muhammadiyah Jakarta, 2022). Berkebhinekaan Global: Makna kedua adalah bahwa dalam dunia yang semakin terhubung secara global, individu dihadapkan pada berbagai budaya dan bahasa. Ini mengacu pada berkebhinekaan global, yaitu penghargaan terhadap dan penghargaan terhadap berbagai budaya di seluruh dunia. Kreatif dan Kritis: Makna ketiga adalah

bahwa dalam proses ini, diperlukan pemikiran kreatif dan kritis. Ini mencakup kemampuan untuk berpikir out-of-the-box (kreatif) dan menganalisis informasi dengan cermat (kritis) dalam memahami peran budaya dan bahasa dalam identitas individu. SD Kelas 5: Makna terakhir adalah bahwa penelitian atau pendidikan yang terkait dengan judul ini akan difokuskan pada siswa kelas 5 di sekolah dasar. Ini adalah tingkat pendidikan dasar di mana anak-anak sedang dalam tahap perkembangan yang penting.

Postulat: Postulat dalam konteks judul ini adalah asumsi atau proposisi dasar yang mendasari pemilihan topik dan fokus penelitian atau pendidikan (Santoso, Karim, Maftuh, & Murod, 2023). Postulat-postulat yang mungkin termasuk: Postulat Budaya-Bahasa-Identitas: Budaya dan bahasa berperan penting dalam membentuk identitas individu. Postulat Berkebhinekaan Global: Globalisasi dan interkoneksi dunia membutuhkan pemahaman dan penghargaan terhadap berbagai budaya. Postulat Pemikiran Kreatif dan Kritis: Pemikiran kreatif dan kritis diperlukan untuk memahami peran budaya dan bahasa dalam identitas. Postulat Pendidikan pada Tingkat Dasar: Pendidikan pada tingkat dasar memiliki potensi besar untuk membentuk pemahaman awal tentang topik ini.

Dalil-dalil: Dalil-dalil dalam konteks judul ini adalah bukti atau argumen yang mendukung postulat-postulat di atas. Dalil-dalil mungkin mencakup hasil penelitian terdahulu, data empiris, teori-teori terkait, dan konteks global saat ini yang menunjukkan kepentingan topik ini (Gultom, Rantina, & Santoso, 2023). Sebagai contoh, dalil-dalil mungkin termasuk penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh budaya dan bahasa dalam pembentukan identitas individu atau kebutuhan untuk pendidikan yang berkebhinekaan global. Dalam praktiknya, penelitian atau pendidikan yang mengikuti judul ini akan berfungsi sebagai "dalil" yang menguji dan mendukung postulat-postulat ini. Budaya memiliki pengaruh yang signifikan dalam cara siswa kelas 5 SD melihat diri mereka sendiri dan orang lain. Ini terkait erat dengan bagaimana budaya membentuk identitas individu dan bagaimana individu memahami dunia di sekitar mereka. Berikut adalah beberapa cara di mana budaya memengaruhi pandangan siswa terhadap diri mereka sendiri dan orang lain: Nilai dan Norma: Budaya menentukan nilai-nilai dan norma-norma yang dianut oleh suatu masyarakat. Siswa akan terpapar pada nilai-nilai budaya mereka, yang mungkin mencakup nilai-nilai seperti toleransi, kejujuran, kerja keras, atau keberagaman. Ini akan membentuk pandangan mereka tentang apa yang dianggap penting dan benar dalam kehidupan. Tradisi dan Ritual: Budaya juga mencakup tradisi dan ritual yang diwariskan dari generasi ke generasi. Siswa mungkin terlibat dalam ritual budaya seperti perayaan hari raya, pernikahan, atau upacara keagamaan. Ini akan memberikan rasa identitas dan kebanggaan terhadap budaya mereka sendiri.

Bahasa: Bahasa adalah elemen sentral dalam budaya. Bahasa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari mencerminkan nilai-nilai, norma, dan cara berpikir dalam budaya tertentu. Bahasa juga memengaruhi cara siswa berkomunikasi dan mengartikan dunia di sekitar mereka. Media

dan Budaya Populer: Media, termasuk film, televisi, musik, dan internet, memiliki dampak besar pada cara siswa melihat dunia (Prihatin, Santoso, Utami, Jakarta, Thinking, Didik, & Didik, 2023). Media ini sering mencerminkan budaya tertentu dan dapat memengaruhi persepsi siswa tentang berbagai budaya, kelompok etnis, dan cara hidup. Pengalaman Pribadi: Pengalaman pribadi siswa dalam interaksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya juga akan memengaruhi cara mereka melihat diri mereka sendiri dan orang lain. Interaksi dengan teman-teman sekolah yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda bisa membuka pemahaman tentang beragamnya budaya di dunia. Pendidikan: Kurikulum sekolah juga dapat memainkan peran dalam membentuk pemahaman siswa tentang budaya. Pelajaran tentang sejarah, literatur, agama, dan berbagai budaya dapat membuka pemahaman siswa tentang keanekaragaman budaya di dunia.

Stereotip dan Prejudis: Budaya juga dapat memengaruhi pembentukan stereotip dan prasangka terhadap kelompok tertentu. Siswa mungkin terpapar pada stereotip yang ada dalam budaya mereka dan memerlukan pendidikan yang berfokus pada mengatasi stereotip ini (Aisy & Santoso, 2022). Penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang memungkinkan siswa untuk merenungkan pengaruh budaya dalam cara mereka melihat diri mereka sendiri dan orang lain. Ini dapat membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran budaya dalam identitas mereka dan menghargai keberagaman budaya di dunia. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk identitas siswa, terutama di usia sekolah dasar. Di usia ini, peran bahasa dalam membentuk identitas dapat dijelaskan sebagai berikut: Komunikasi dan Identifikasi: Bahasa adalah alat utama komunikasi, dan melalui bahasa, siswa dapat menyampaikan pikiran, perasaan, dan ide-ide mereka. Bahasa memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan orang lain dan berpartisipasi dalam kelompok sosial, sehingga membentuk identitas sosial mereka. Bahasa juga memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi diri mereka sendiri dalam kelompok sosial tertentu, seperti keluarga, sekolah, atau komunitas.

Pengungkapan Diri: Bahasa memungkinkan siswa untuk mengungkapkan diri mereka sendiri. Mereka dapat mengekspresikan preferensi, keinginan, harapan, dan pengalaman pribadi melalui bahasa. Proses ini membantu mereka memahami siapa mereka dan bagaimana mereka ingin dilihat oleh orang lain (Santoso & Sari, 2019). Pengaruh Budaya: Bahasa adalah bagian integral dari budaya. Bahasa yang digunakan oleh seseorang sering mencerminkan nilai-nilai, norma, dan tradisi budaya. Oleh karena itu, bahasa memengaruhi cara siswa melihat diri mereka sebagai bagian dari budaya tertentu. Ini dapat mencakup bahasa yang digunakan dalam ritual budaya, upacara, atau perayaan. Pengembangan Identitas Bilingual atau Multilingual: Banyak siswa di seluruh dunia tumbuh dengan bahasa ibu yang berbeda dari bahasa pengantar di sekolah. Hal ini dapat menghasilkan pengembangan identitas bilingual atau multilingual. Siswa mungkin mengidentifikasi diri mereka sebagai individu

yang memiliki kemampuan berbicara dalam lebih dari satu bahasa, dan ini dapat menjadi bagian penting dari identitas mereka.

Dukungan dalam Pembelajaran dan Interaksi: Bahasa juga mendukung proses pembelajaran dan interaksi sosial siswa. Dalam konteks pendidikan, bahasa adalah alat utama untuk memahami materi pelajaran dan berkomunikasi dengan guru dan teman sekelas. Cara siswa menggunakan bahasa dalam lingkungan pendidikan dapat memengaruhi cara mereka melihat diri mereka sebagai pelajar (Santoso, 2020a). Pengaruh Media dan Teknologi: Media dan teknologi modern juga memengaruhi cara siswa berinteraksi dengan bahasa dan membentuk identitas mereka. Misalnya, penggunaan media sosial, internet, dan platform digital lainnya dapat memengaruhi cara siswa berkomunikasi dan mengidentifikasi diri mereka dalam konteks maya. Keanekaragaman Bahasa: Keanekaragaman bahasa di dunia menciptakan identitas yang beragam. Siswa yang tumbuh dalam lingkungan multibahasa mungkin memiliki identitas yang berbeda dari siswa yang hanya berbicara satu bahasa. Mereka mungkin mengidentifikasi diri mereka sebagai individu yang menghargai berbagai bahasa dan budaya. Penting untuk diingat bahwa bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga elemen integral dalam membentuk identitas individu. Oleh karena itu, pendidikan dan lingkungan sekolah harus mendukung pengembangan identitas positif siswa melalui bahasa, menghargai keanekaragaman bahasa, dan mengajarkan pemahaman dan penghargaan terhadap berbagai budaya di dunia.

Mengajarkan siswa kelas 5 SD untuk memahami dan menghargai berbagai budaya di seluruh dunia adalah tugas penting dalam pendidikan lintas budaya. Berikut adalah beberapa cara bagaimana siswa di kelas 5 SD dapat memahami dan menghargai berbagai budaya: Studi Tentang Budaya: Siswa dapat mempelajari tentang berbagai budaya di seluruh dunia melalui pelajaran yang mencakup sejarah, tradisi, makanan, dan seni budaya dari berbagai negara (Ayu, Zahra, Rafiudin, Laila, & Santoso, 2022). Guru dapat menggunakan buku teks, gambar, cerita, dan sumber daya pendidikan lainnya untuk memperkenalkan berbagai budaya kepada siswa. Cerita dan Buku Bergaya Budaya: Menggunakan cerita dan buku anak-anak yang menggambarkan berbagai budaya dapat membantu siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman budaya. Guru dapat membacakan cerita atau memberikan buku kepada siswa yang menceritakan pengalaman anak-anak dari berbagai budaya. Proyek Budaya: Memungkinkan siswa untuk melakukan proyek-proyek yang berkaitan dengan budaya tertentu dapat membantu mereka lebih mendalam dalam pemahaman tentang budaya tersebut. Mereka dapat mempelajari tentang pakaian tradisional, makanan, bahasa, atau permainan dari budaya yang berbeda dan membuat presentasi tentang temuan mereka.

Kunjungan ke Museum dan Acara Budaya: Mengatur kunjungan ke museum, festival budaya, atau acara budaya lokal dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang budaya yang berbeda. Mereka dapat melihat artefak budaya, makanan, tarian, dan seni dari berbagai negara. Pertukaran Budaya: Dalam kerjasama dengan sekolah-sekolah dari negara lain, siswa dapat terlibat

dalam pertukaran budaya (Santoso, Marcellia, Ramadhani, & Zabidi, 2023). Ini dapat mencakup bertukar surat dengan siswa dari luar negeri, berpartisipasi dalam pertukaran video, atau menerima kunjungan siswa dari negara lain. Diskusi Terbuka: Guru dapat memfasilitasi diskusi terbuka tentang beragamnya budaya di dunia. Siswa dapat berbicara tentang apa yang mereka pelajari dan bagaimana mereka merasa tentang berbagai budaya. Diskusi ini dapat menciptakan pemahaman dan penghargaan yang lebih dalam. Keberagaman dalam Kelas: Siswa di kelas 5 SD mungkin berasal dari berbagai latar belakang budaya. Memungkinkan mereka berbagi pengalaman mereka sendiri dapat memperkaya pengajaran tentang beragamnya budaya di kelas. Bahasa Asing: Belajar bahasa asing juga bisa menjadi cara untuk memahami budaya asing. Siswa dapat mempelajari beberapa frasa atau kata-kata penting dalam bahasa dari budaya yang mereka pelajari. Video dan Multimedia: Menggunakan video, film, dan multimedia lainnya yang menggambarkan berbagai budaya dapat membantu siswa mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang keanekaragaman budaya.

Pendekatan Berkebhinekaan Global: Menggunakan pendekatan berkebhinekaan global dalam pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai seperti toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan pemahaman terhadap berbagai budaya dapat membantu siswa memahami dan menghargai keanekaragaman budaya di seluruh dunia (Nur, Mahya2, & Santoso3, 2022). Melalui berbagai metode ini, siswa di kelas 5 SD dapat memahami dan menghargai berbagai budaya di seluruh dunia. Pendidikan yang berfokus pada keberagaman budaya membantu mempersiapkan generasi masa depan yang dapat berinteraksi dengan dunia yang semakin terhubung dengan rasa penghargaan dan pengertian terhadap berbagai budaya. Mengajarkan siswa untuk berpikir kreatif dan kritis tentang peran budaya dan bahasa dalam identitas mereka adalah suatu langkah penting dalam pendidikan lintas budaya. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat membantu siswa mengembangkan pemikiran kreatif dan kritis tentang topik ini:

Stimulasi Pertanyaan dan Diskusi: Dorong siswa untuk mengajukan pertanyaan yang merangsang pemikiran kritis. Ajak mereka berdiskusi tentang berbagai aspek budaya dan bahasa yang memengaruhi identitas mereka (Santoso, Damayanti, Murod, & Imawati, 2024). Pertanyaan seperti "Bagaimana budaya kita memengaruhi cara kita berpikir?" atau "Apakah bahasa kita memengaruhi cara kita berkomunikasi dengan orang lain?" dapat menjadi titik awal untuk pemikiran kritis. Studi Kasus dan Kisah Sukses: Gunakan studi kasus dan kisah sukses dari individu yang memiliki pengalaman beragam dalam berinteraksi dengan budaya dan bahasa yang berbeda. Ini dapat membantu siswa melihat contoh konkret tentang bagaimana peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas individu.

Karya Seni dan Ekspresi Kreatif: Ajak siswa untuk mengungkapkan pemikiran dan perasaan mereka melalui karya seni, puisi, cerita pendek, atau musik. Ini memungkinkan mereka untuk menggali pemikiran kreatif mereka tentang topik ini dan mengungkapkannya dalam bentuk ekspresi

yang unik. Analisis Media: Gunakan media seperti iklan, film, dan artikel berita untuk menganalisis bagaimana budaya dan bahasa digambarkan dan bagaimana ini memengaruhi persepsi individu (Santoso & Murod, 2021). Diskusikan bagaimana media dapat memengaruhi pemikiran kita tentang identitas. Perdebatan dan Persuasi: Anjurkan siswa untuk terlibat dalam perdebatan tentang topik terkait budaya dan bahasa. Mereka dapat mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan mengembangkan kemampuan persuasi mereka dalam merumuskan argumen yang kritis. Kritik Terhadap Stereotip dan Prasangka: Diskusikan stereotip dan prasangka yang mungkin ada terhadap budaya dan bahasa tertentu. Ajarkan siswa untuk mengidentifikasi dan mengkritik stereotip ini, serta untuk melihat melebihi stereotip dalam memahami individu dan budaya. Proyek Penelitian: Ajarkan siswa bagaimana melakukan penelitian terkait budaya dan bahasa. Mereka dapat mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan mengembangkan kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang mereka temukan.

Simulasi dan Peran: Menggunakan simulasi atau peran bermain untuk membantu siswa memahami berbagai perspektif budaya dan bahasa. Ini dapat membantu mereka memahami peran perasaan, nilai, dan komunikasi dalam membentuk identitas. Refleksi Diri: Ajarkan siswa untuk merenung tentang bagaimana budaya dan bahasa mereka memengaruhi cara mereka melihat diri mereka sendiri (Anggo, Santoso, Wuriyani, & Bosawer, 2023). Mereka dapat menulis jurnal refleksi tentang pengalaman mereka dan bagaimana hal ini memengaruhi identitas mereka. Kerjasama dan Dialog Antar Budaya: Fasilitasi kerjasama antara siswa dari berbagai latar belakang budaya. Ini dapat menciptakan lingkungan di mana mereka dapat belajar satu sama lain dan memahami beragamnya budaya dengan lebih baik. Penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pemikiran kreatif dan kritis, di mana siswa merasa nyaman untuk mengajukan pertanyaan, menggali ide-ide, dan merenung tentang identitas mereka dalam konteks budaya dan bahasa. Pendekatan ini akan membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang peran budaya dan bahasa dalam membentuk diri mereka sendiri.

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempromosikan toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan kerukunan dalam konteks berkebhinekaan global. Berikut adalah beberapa cara di mana pendidikan dapat mencapai tujuan ini: Kurikulum yang Beragam: Merancang kurikulum yang mencakup berbagai aspek budaya, sejarah, dan agama dari berbagai negara dan kelompok etnis (Pendidikan Transformatif, Syafitri Atmadja, Najmi Salma Herdani, Santoso, & Muhammadiyah Jakarta, 2022). Ini membantu siswa memahami keragaman budaya dan historis serta nilai-nilai yang mendasarinya. Pelajaran tentang Toleransi: Menyertakan pelajaran yang khusus tentang toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan dalam kurikulum. Ini dapat mencakup cerita, studi kasus, atau literatur yang mengilustrasikan pentingnya toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman. Pendekatan Berkebhinekaan Global: Mengintegrasikan pendekatan berkebhinekaan global dalam

seluruh kurikulum, yang fokus pada pemahaman terhadap berbagai budaya dan identitas. Ini mencakup memahami hubungan antara budaya, bahasa, agama, dan identitas individu dan kolektif. Pengembangan Keterampilan Empati: Membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk berempati dengan orang lain, terutama mereka yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Ini melibatkan latihan dalam melihat dunia dari sudut pandang orang lain. Diskusi Terbuka: Mendorong diskusi terbuka dalam kelas di mana siswa merasa nyaman untuk berbicara tentang perbedaan budaya, agama, dan identitas. Ini menciptakan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pengalaman mereka sendiri dan belajar dari pengalaman orang lain.

Kunjungan ke Tempat Ibadah dan Acara Budaya: Mengatur kunjungan ke tempat-tempat ibadah, festival budaya, atau acara komunitas yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan berbagai budaya dan agama. Ini memberi mereka pengalaman langsung tentang beragamnya budaya (Pransiska, Santoso, Firmansyah, & Kartini, 2023). Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang keberbhinnekaan global dan cara mengajarkan toleransi, penghargaan perbedaan, dan kerukunan kepada siswa. Program Pertukaran dan Kolaborasi Antar Sekolah: Mengatur program pertukaran siswa atau proyek kolaboratif dengan sekolah di negara lain atau dengan latar belakang budaya yang berbeda. Ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan teman sebaya dari berbagai budaya. Kesadaran Bahasa: Memahami siswa tentang peran bahasa dalam identitas dan komunikasi. Ini membantu mereka menghargai pentingnya bahasa sebagai alat untuk memahami budaya dan berkomunikasi. Penghargaan Terhadap Karya Seni dan Literatur Budaya: Mengenalkan siswa pada seni dan literatur dari berbagai budaya. Membaca buku atau mengeksplorasi seni yang mencerminkan berbagai budaya dapat membantu siswa mengembangkan penghargaan terhadap perbedaan.

Proyek Sosial dan Kepedulian: Mendorong siswa untuk terlibat dalam proyek sosial dan kepedulian yang menekankan nilai-nilai seperti toleransi, penghargaan, dan kerukunan. Ini membantu siswa memahami pentingnya melayani masyarakat yang beragam. Kerjasama Antarbudaya: Mengajarkan siswa tentang kerjasama antarbudaya dan bagaimana bekerja bersama dengan orang dari berbagai latar belakang budaya untuk mencapai tujuan bersama (Muhtadin & Santoso, 2022). Pendidikan yang mengintegrasikan elemen-elemen ini dapat membantu siswa mengembangkan sikap toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan kerukunan dalam konteks keberbhinnekaan global. Hal ini juga penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung nilai-nilai ini dan memastikan bahwa praktek- praktek pedagogis mencerminkan komitmen terhadap keberbhinnekaan global.

Dari judul "Menjelaskan Peran Budaya dan Bahasa dalam Membentuk Identitas Diri Melalui Keberbhinnekaan Global, Kreatif, dan Kritis di SD Kelas 5," dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Budaya dan bahasa memiliki peran yang signifikan dalam membentuk identitas individu, termasuk

siswa di kelas 5 SD. Budaya memengaruhi nilai-nilai, norma, tradisi, dan cara berpikir individu, sementara bahasa adalah alat komunikasi utama yang mencerminkan budaya dan memengaruhi cara individu berinteraksi (Hartiyani, Santoso, & Rantina, 2023). Berkebhinekaan global adalah konsep yang penting dalam dunia yang semakin terhubung. Ini menunjukkan pentingnya menghargai dan memahami berbagai budaya di seluruh dunia sebagai bagian dari identitas global yang lebih besar. Pendidikan harus mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan kritis tentang peran budaya dan bahasa dalam identitas mereka. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana budaya dan bahasa memengaruhi pemikiran, komunikasi, dan interaksi mereka. Tujuan pendidikan ini adalah untuk menciptakan siswa yang mampu memahami dan menghargai beragamnya budaya, mampu berpikir kreatif dalam pemecahan masalah terkait budaya, dan berpikir kritis tentang stereotip dan prasangka budaya. Pendidikan yang mencakup nilai-nilai seperti toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan kerukunan adalah kunci dalam menciptakan generasi yang dapat berinteraksi dengan dunia yang semakin beragam secara budaya.

Kesimpulan

Pentingnya memahami peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas individu, serta pentingnya berpikir kreatif dan kritis dalam konteks berkebhinekaan global. Itu menggarisbawahi nilai-nilai yang harus diintegrasikan dalam pendidikan untuk menciptakan siswa yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang beragamnya budaya di dunia dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat yang semakin beragam ini. Simpulan dari judul "Menjelaskan Peran Budaya dan Bahasa dalam Membentuk Identitas Diri Melalui Berkebhinekaan Global, Kreatif, dan Kritis di SD Kelas 5" adalah: Pendidikan di SD Kelas 5 harus mencakup pemahaman dan penghargaan terhadap peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas individu. Ini melibatkan pengembangan pemikiran kreatif dan kritis yang mampu mengatasi perbedaan budaya dan menghargai keanekaragaman dalam konteks berkebhinekaan global. Tujuan dari pendidikan ini adalah menciptakan siswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang identitas mereka dalam konteks budaya yang lebih luas, serta kemampuan untuk berpikir kreatif dalam merespons tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh keragaman budaya di dunia. Dalam konteks berkebhinekaan global, pendidikan harus membantu siswa mengatasi stereotip dan prasangka budaya, mempromosikan nilai-nilai toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan kerukunan, serta mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global. Itulah mengapa pendidikan di SD Kelas 5 harus memasukkan komponen kreatif dan kritis untuk memungkinkan siswa mengembangkan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan berkebhinekaan global. Pendidikan di SD Kelas 5 harus mencakup aspek-aspek budaya dan bahasa

dalam membentuk identitas individu, serta mendukung pengembangan pemikiran kreatif dan kritis yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara positif dalam dunia yang semakin beragam.

Referensi

- Aisy, D. R., & Santoso, G. (2022). *Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Jiwa Kebangsaan Bagi Generasi Muda Milenial Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 01(03), 164–172.
- Anggo, A. Y., Santoso, G., Wuriyani, D., & Bosawer, A. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Mengidentifikasi Peluang dan Tantangan yang Muncul dari Keragaman Budaya Indonesia Secara Mandiri dan Critical Thinking Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*. 02(04), 310–331.
- Anindia, E. B., Akmal, R., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Pentingnya Pemanfaatan Electronic Book (e-book) dalam Membentuk Moralitas Generasi Z Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(03), 51–56.
- Apriliani, V. D., Santoso, G., & Murtini, E. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Menghargai Perbedaan: Membangun Masyarakat Multikultural Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 425–432.
- Awaliyah, F., Aisiyah, A., Putra, F. E., & Santoso, G. (2022). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Peradaban Patriotisme dan Nasionalisme; Generasi Muda sebagai Landasan Pembangunan Karakter Bangsa Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 01(03), 62–72.
- Awaliyah, F., Fahrezi, M. S., Salyo, R., & Santoso, G. (2022). *Telaah Implementasi: Global Citizen dan Pengungsian di Beberapa Negara Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 01(03), 93–107.
- Ayu, D., Zahra, P., Rafiudin, M., Laila, N., & Santoso, G. (2022). *Peran Multikulturalisme: Menghadapi Tantangan dan Membangun Kesetaraan Budaya Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(02), 165–173.
- Fitriani, D., Syahrini, N., Asbari, M., Santoso, G., & Rantina, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Total Transformation of Our Education 21st Century Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(03), 61–65.
- Fitriyyah, Z., Santoso, G., Istiqomah, N., & Mujahadah, I. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Identifikasi Menjaga Lingkungan Sekitar Sebagai Tempat Hunian yang Nyaman Bagi Semua Warga Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*. 02(04), 19–40.
- Gultom, A. A., Rantina, M., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Konsep Pendidikan: Kajian Singkat Menurut Perspektif Anies Rasyid Baswedan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 103–107.
- Hartiyani, E. S., Santoso, G., & Rantina, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) The Parable of The Mexican Fisherman: Ambang Batas Merasa Cukup? Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 79–84.
- Lestari, D. P., Maisaroh, S., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Harmoni dalam Kehidupan Beragama; Pancasila sebagai Pilar Utama Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 117–126.
- Melalui, G., Berpkir, K., Di, K., Santoso, G., Prihatin, F., Utami, S., & Sofian, M. (2023).

- Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Penerapan Aturan Di Rumah dan Di Sekolah Dengan Bimbingan Orang Jurnal Pendidikan Transformatif(JPT). 02(04), 345–364.*
- Muhtadin, I., & Santoso, G. (2022). Transformation Work Discipline , Leadership Style , And Employees Performance Based On 21st Century. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia, Harvey 2003, 5.* <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335931>
- Nur, S. A., Mahya², A. F. P., & Santoso³, G. (2022). Revolusi Pendidikan di Era Society 5.0; Pembelajaran, Tantangan, Peluang, Akses, Dan Keterampilan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), Vol. 01 No, 18–28.*
- Pendidikan Transformatif, J., Syafitri Atmadja, Z., Najmi Salma Herdani, K., Santoso, G., & Muhammadiyah Jakarta, U. (2022). Analisis Hukum Atas Implementasi UUD Negara Republik Indonesia dalam Penanganan Kasus Korupsi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JUPETRA), 1(3), 127–136.*
- Pransiska, L., Santoso, G., Firmansyah, A. A., & Kartini, A. A. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Mengukuhkan Kebersamaan Sikap Bergotong Royong Dan Kolaborasi Di Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). 02(04), 102–126.*
- Prihatin, F., Santoso, G., Utami, S., Jakarta, U. M., Thinking, C., Didik, H. P., & Didik, K. P. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Mandiri dan Critical Thinking : Analisis Hak dan Kewajiban Peserta Didik di Sekolah dan di Rumah Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). 02(04), 270–288.*
- Rahmayani, D., Aifha, N., Nulfadli, I., & Santoso, G. (2022). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Prinsip-Prinsip Filsafati Pancasila Sebagai Dasar Negara (Filosofische Grondslag , Weltanschauung) Republik Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 01(02), 51–67.*
- Sabika, S., El-saif, S. K., Ardi, C. M., & Santoso, G. (2022). Melangkah Bersama Menuju Masyarakat yang Adil dan Beradab : Menegakkan Hak Asasi Manusia dan Rule of Law Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 1(2), 77–88.*
- Santoso, G. (2020a). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION (PE) AND CIVIC EDUCATION (CE) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare, i(i), 175–210.*
- Santoso, G. (2020b). The structure development model of pancasila education (Pe) and civic education (ce) at 21 century 4.0 era in indonesian. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, 59, 1046–1054.*
- Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical , Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta (UMJ). *World Journal of Enterpreneurship Project and Digital Management, 1(2), 103–113.*
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian keikutsertaan Indonesia dalam Organisasi Internasional untuk Perdamaian Dunia di Abad 21 Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 02(01), 157–170.*
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). Jurnal Pendidikan Transformatif*

(*Jupetra*), 02(01), 184–196.

- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2024). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(01), 84–90.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi melalui Kajian Filosofis Pembukaan UUD 1945 Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 297–311.
- Santoso, G., Khairasyani, I., Listiani, S., Rachmadani, N. O., Sakiinah, N., Hanjani, S. S., Kamilah, D. P., & Ainni, P. N. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Sumpah Pemuda Sebagai Persatuan Bangsa Untuk Membangun Negara Yang Berdikari Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 360–370.
- Santoso, G., & Kudori, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Implementasi P5 Pembuatan Aksesoris Tarian Adat : Sebagai Karakter Gotong Royong Pada Siswa Kelas 7 Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*. 02(04), 41–45.
- Santoso, G., Lestari, D. P., & Maisaroh, S. (2023). Harmony in Religious Life ; Pancasila as the Main Pillar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 0(01), 1–8.
- Santoso, G., Marcellia, L., Ramadhani, D. N., & Zabidi, S. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Lagu Daerah dan Lagu Wajib Nasional Untuk Meningkatkan Gairah Mengisi Kemerdekaan Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 286–293.
- Santoso, G., Muchtar, A. S., & Abdulkarim, A. (2013). Analysis Swot Civic Education Curriculum for Senior High School Year 1975-2013 Pendidikan Kewarganegaraan Jenjang Sma. *E Journal Universitas Pendidikan Indonesia*, 3(2), 86–109. ejournal.upi.edu/index.php/civicus/article/download/2073/1465
- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Pancasila Education Curriculum Perspective ; 21st Century Strengths , Weaknesses , Opportunities and Threats. *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 2(1), 46–52.
- Santoso, G., Murod, M., Winata, W., & Kusumawardani, S. (2023). Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 114–127.
- Santoso, G., & Rahman, H. F. (2022). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 01(02), 11–17.
- Santoso, G., Rantina, M., & Gultom, A. A. (2023). The Concept of Education : A Brief Study According to Anies Rasyid Baswedan ’ s Perspective. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 0(01), 25–29.
- Santoso, G., & Sari, P. K. (2019). *Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*.
- Santoso, G., Syahrini, N., Asbari, M., Fitriani, D., & Rantina, M. (2023). The Total Transformation of Our Education 21st Century Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 0(01), 19–22.
- Santoso, G., Utami, I. A., Fiolanisa, S., & Destiana, N. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Memaknai Kembali Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 melalui Nasionalisme Indonesia pada Mahasiswa Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 294–313.
- Wahyudi, J., Melani, J. A., Asbari, M., Santoso, G., & Rantina, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kekuatan Pancasila Tangkal Propaganda Radikalisme :*

Telaah Singkat Menurut Pemikiran Yudhi Latif Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 02(02), 22–27.

- Wulandari, Z. R., Azzahra, N., Wulandari, P., & Santoso, G. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Memperkuat Jiwa Kewarganegaraan di Era Digital dengan Pendidikan Kewarganegaraan yang Komprehensif Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(02), 415–424.
- Genisa, AS, 1999. Pengenalan Jenis-Jenis Ikan Laut Ekonomi Penting di Indonesia. *Oseana*,24(1):17-38
- Hadiaty,RK, Allen,GR, Erdmann,MV, 2012. Keanekaragaman Jenis Ikan di Teluk Arguni Kaimana Papua Barat. *Zoo Indonesia*, 21(2):35-42
- Jumiati,AK, Syahbudin, 2020. Keanekaragaman Jenis Ikan di Perairan Hutan Mangrove Desa Muara Ujung Kabupaten Tanah Bumbu. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 6(4):172-178
- Ohee,HL, 2017. Keanekaragaman Ikan di Selatan Papua. *Jurnal Biologi Papua*, 9(2):74-82
- Simanjuntak CPH, Sulistiono, Raharjo MF, Simanjuntak CPH, 2010. Iktiofauna di Perairan Teluk Bintuni, Papua Barat. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 11(2):107-126
- Tapilatu RF dan Kusuma AB. 2022. Biodiversitas Ikan Ekonomi Penting Papua Barat. Semarang: Cahya Ghani Recovery
- White W.T., Last P.R., Dharmadi, Faizah R., Chodriyah U., Prisantoso B.I., Pogonoski J.J.,Puckridge M. and Blaber S.J.M. 2013 Market fishes of Indonesia (= Jenis-Jenis Ikan di Indonesia). ACIAR Monograph No. 155. Australian Centre for International Agricultural Research: Canberra. 438 pp.
- Furqan, W. 2019. Jenis-Jenis Ikan yang di Daratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Kementrian kelautan dan perikanan.